

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 1
PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
(FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

**RAMDHA PUTRI
NPM : 152410149**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019 M/1440 H**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 08 April 2019 Nomor : 172/Kpts/Dekan/FAI/2019, maka pada hari ini Rabu Tanggal 10 April 2019 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

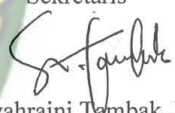
- | | |
|---------------------------|--|
| 1. Nama | : Ramdha Putri |
| 2. NPM | : 152410149 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Agama Islam (S.1) |
| 4. Judul Skripsi | : Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru |
| 5. Waktu Ujian | : 14.00 - 15.00 WIB |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 81,75 (A-) |
| 7. Keterangan lain | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman |

PANITIA UJIAN

Ketua


Dr. H. Hamzah, M.Ag

Sekretaris


Dr. Syahraini Tombak, MA

Dosen Penguji :

- | | | |
|-----------------------------|--------------|---|
| 1. Dr. H. Hamzah, M.Ag | : Ketua | : |
| 2. Dr. Syahraini Tombak, MA | : Sekretaris | : |
| 3. Dr. H. M. Ali Noer, MA | : Anggota | : |
| 4. Dr. M. Yusuf Ahmad, MA | : Anggota | : |

Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,


Dr. ZulNifi, M.M., M.E. Sy
NIDN : 1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

LEMBARAN PENGESAHAN


Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Ramdha Putri
Npm : 152410149
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Dr. H. Hamzah, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Syahraini Tambak, M.A
Judul Skripsi : " Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru "

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (SI)

**PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI**

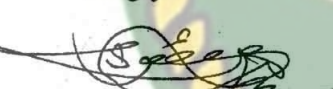
Ketua


Dr. H. Hamzah, M.Ag
NIDN : 0305600101


Sekretaris


Dr. Syahraini Tambak, M.A
NIDN : 1018087501

Penguji I


Dr. H.M. Ali Noer, M.A
NIDN : 1018066001

Penguji II


Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A
NIDN : 1010105701

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam


Dr. Zulkifli, MM, M.E, Sy
NIDN : 1025066901

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ramdha Putri
Npm : 152410149
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Dr. H. Hamzah, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Syahraini Tambak, M.A
Judul Skripsi : “Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru”

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (SI) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

Disetujui

Pembimbing I

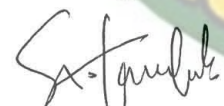

Dr. H. Hamzah, M.Ag
NIDN : 0305600101

Pembimbing II


Dr. Syahraini Tambak, M.A
NIDN : 1018087501

Turut Menyetujui

**Kepala Prodi
Pendidikan Agama Islam**


Dr. Syahraini Tambak, M.A
NIDN : 1018087501

**Dekan
Fakultas Agama Islam**


Dr. Zurifli, MM, M.E, Sy
NIDN : 1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Ramdha Putri
Npm : 152410149
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Dr. H. Hamzah, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Syahraini Tambak, M.A
Judul Skripsi : “ Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah I Pekanbaru”

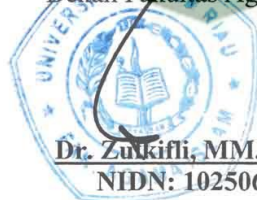
Dengan rincian sebagai berikut:

| No | Tanggal | Pembimbing I | Berita Bimbingan | Paraf |
|----|--------------|--------------------|--|---|
| 1. | 26 Sept 2018 | Dr. H.Hamzah, M.Ag | Perbaikan Penulisan Judul, Cover, Kata Pengantar dan Daftar Isi |  |
| 2. | 29Sept 2018 | Dr. H.Hamzah, M.Ag | Perbaikan Bab II |  |
| 3. | 30 Okt 2018 | Dr. H.Hamzah, M.Ag | Perbaikan BAB I latar belakang masalah dan perbaikan huruf Kapital |  |
| 4. | 13 Nov 2018 | Dr. H.Hamzah, M.Ag | Perbaikan penulisan daftar pustaka, dan memasukkan teori |  |
| 5. | 15 Des 2018 | Dr. H.Hamzah, M.Ag | Perbaikan Pada BAB III dan Penambahan Teori |  |
| 6. | 07 Jan 2019 | Dr. H.Hamzah, M.Ag | Perbaikan Penulisan Pada Hal. 6,12,13 dan 14 |  |
| 7. | 28 Feb 2019 | Dr. H.Hamzah, M.Ag | Perbaikan Pengutipan Pada Jurnal dan Jarak Spasi |  |
| 8. | 21 Mar 2019 | Dr. H.Hamzah, M.Ag | Perbaikan Kesimpulan dan Abstrak |  |

Pekanbaru, 11 April 2019

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkifli, MM., M.E.Sy
NIDN: 1025066901

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Ramdha Putri
 Npm : 152410149
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing I : Dr. H. Hamzah, M.Ag
 Pembimbing II : Dr. Syahraini Tambak, M.A
 Judul Skripsi : "Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru "

Dengan rincian sebagai berikut:

| No | Tanggal | Pembimbing II | Berita Bimbingan | Paraf |
|----|-------------|---------------------------|---|-------|
| 1. | 17 Sep 2018 | Dr. Syahraini Tambak, M.A | Perbaikan Spasi 1,5 pada Sistematika Penulisan dan Latar Belakang | St |
| 2. | 19 Sep 2018 | Dr. Syahraini Tambak, M.A | Perbaikan Cover dan Penambahan Teori BAB II | St |
| 3. | 22 Okt 2018 | Dr. Syahraini Tambak, M.A | Perbaikan Tabel Konsep Operasional | St |
| 4. | 27 Okt 2018 | Dr. Syahraini Tambak, M.A | Perbaikan pada Kerangka Konseptual | St |
| 5. | 10Des 2018 | Dr. Syahraini Tambak, M.A | Perbaikan Bab III dan Penambahan Teori | St |
| 6. | 05 Jan 2019 | Dr. Syahraini Tambak, M.A | Perbaikan tanda titik pada pengutipan buku | St |
| 7. | 21 Feb 2019 | Dr. Syahraini Tambak, M.A | Perbaikan Kesimpulan BAB V | St |
| 8. | 18Mar 2019 | Dr. Syahraini Tambak, M.A | Perbaikan Penulisan | St |

Pekanbaru, 11 April 2019

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkifli, MM., M.E.Sy

NIDN: 1025066901

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RAMDHA PUTRI

NIM : 152410149

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya saya sendiri dan dapat dipertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah **Plagiat** dari orang lain dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 11 Maret 2019



RAMDHA PUTRI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang maha pemilik kata, maha pemilik segala ilmu, Tuhan segala alam semesta yang memberikan akal kepada manusia untuk berfikir akan segala keagungan dan kebesarannya, sehingga penulis skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar, tidak lupa pula Sholawat dan Salam teruntuk Nabi Muhammad SAW. Rasul yang menjadi penuntun umat sepanjang zaman, yang menyampaikan suatu kebenaran tanpa merasa takut. Yang rela mengorbankan dirinya untuk kepentingan umatnya.

Penulis menyadari terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta alm.Bapak Ilal dan Ibu Siti Aminah serta Abang, kakak, keponaan, adik sepupu yang tidak henti-hentinya menyayangiku, memberikan do'a, dukungan, semangat, dan memberikan material maupun non material.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL. Selaku Rektor Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli MM. ME.Sy selaku dekan fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau.
4. Bapak Miftah Syarif, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Bapak Dr. Hamzah, M.Ag, Selaku Wakil Dekan Bidang administrasi dan Keuangan serta sebagai dosen pembimbing penulisan skripsi yang telah

bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran, arahan, masukan selama penyusunan skripsi ini , Bapak Drs Mawardi Ahmad, M.A, selaku wakil dekan kemahasiswaan.

5. Bapak Dr. Syahraini Tambak, MA, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau, sebagai dosen pembimbing penulisan skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran, arahan, masukan selama penyusunan skripsi ini dan selaku dosen Penasehat Akademik (PA) .
6. Bapak Tarmizi S.Ag dan segenap karyawan tata usaha Fakultas Agama Islam yang telah melayani kebutuhan penulis selama menuntut ilmu.
7. Pegawai Fakultas Agama Islam yang telah banyak membantu menyediakan referensi-referensi untuk menjunjung penulisan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat ku Lisa Susanti, Siti Haryani, Riza Safitri, Ladika Yonanta, dan Kurnia Wati. Yang telah memberikan suport dan masukan-masukannya selama penulisan skripsi.
9. Kepada teman-teman angkatan 2015 jurusan Pendidikan Agama Islam terutama lokal C yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

Semoga dengan bantuan dan dukungan yang diberikan mendapat balasan pahala dari sisi Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat.

Pekanbaru, 11 Maret 2019
Penulis

RAMDHA PUTRI

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|-----|
| Kata pengantar..... | i |
| Daftar isi | iii |
| Daftar Tabel..... | vi |
| Abstrak | vii |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Pembatasan Masalah..... | 4 |
| C. Perumusan Masalah..... | 4 |
| D. Tujuan Masalah | 5 |
| E. Manfaat Penelitian | 5 |
| F. Sistematika Penulisan | 5 |
| BAB II : LANDASAN TEORI | |
| A. Konsep Teori..... | 7 |
| 1. Media Visual | 7 |
| a. Pengertian Media Visual..... | 7 |
| b. Fungsi Media Visual | 9 |
| c. Unsur-unsur Media Visual | 10 |
| d. Prinsip-prinsip Visual..... | 10 |
| e. Karakteristik Media Visual | 11 |
| 2. Motivasi Belajar | 15 |
| a. Pengertian Motivasi..... | 15 |
| b. Fungsi Motivasi | 18 |
| c. Jenis-jenis Motivasi..... | 19 |
| B. Penelitian Yang Relevan..... | 21 |
| C. Konsep Operasional..... | 24 |
| D. Kerangka Konseptual..... | 29 |
| E. Hipotesis Penelitian | 29 |

BAB III : METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Jenis Penelitian | 30 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 30 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian..... | 30 |
| D. Populasi dan Sampel..... | 31 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 32 |
| F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data..... | 33 |
| G. Teknik Analisis Data | 34 |
| 1. Uji Validitas..... | 34 |
| 2. Uji Reliabilitas | 35 |
| 3. Uji Normalitas..... | 36 |
| 4. Uji Hipotesis | 36 |

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 38 |
| 1. Profil Sekolah..... | 38 |
| 2. Visi dan Misi Sekolah..... | 38 |
| B. Deskripsi Temuan Penelitian..... | 41 |
| C. Analisa Data..... | 47 |
| 1. Uji Validitas dan Reliabilitas..... | 47 |
| 2. Uji Normalitas..... | 51 |
| 3. Uji Hipotesis | 52 |
| D. Interpretasi Data..... | 55 |

BAB V PENUTUP

| | |
|------------------------|----|
| A. Kesimpulan | 57 |
| B. Saran - Saran | 58 |

DAFTAR KEPERPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 01 | : Konsep Operasional Media Visual..... | 24 |
| Tabel 02 | : Konsep Operasional Motivasi Belajar..... | 26 |
| Tabel 03 | : Waktu Penelitian | 30 |
| Tabel 04 | : Populasi dan Sampel..... | 31 |
| Tabel 05 | : Keadaan Siswa dalam Lima tahun Terakhir..... | 40 |
| Tabel 06 | : Keadaan Ruang Kelas..... | 40 |
| Tabel 07 | : Keadaan Ruang Lain | 40 |
| Tabel 08 | : Keadaan Tenaga Pendidik dan Tata Usaha | 41 |
| Tabel 09 | : Hasil angket Penggunaan Media Visual..... | 41 |
| Tabel 10 | : Hasil anagket Motivasi Belajar Siswa..... | 44 |
| Tabel 11 | : Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Penggunaan Media Visual | 47 |
| Tabel 12 | : Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan Media Visual | 47 |
| Tabel 13 | : Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar Siswa | 49 |
| Tabel 14 | : Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa | 51 |
| Tabel 15 | : Hasil Perhitungan Uji Normalitas | 52 |
| Tabel 16 | : Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 di Pekanbaru..... | 53 |
| Tabel 17 | : Besar Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 di Pekanbaru | 53 |
| Tabel 18 | : Interpretasi Koefisien Korelatif..... | 54 |
| Tabel 19 | : Coefficients, hasil olahan SPSS 20,2019..... | 54 |

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU OLEH:

RAMDHA PUTRI
152410149

Penelitian ini dilatar belakangi pada permasalahan Motivasi Belajar siswa yang rendah. Sedangkan motivasi merupakan aspek penting dalam pendidikan. Oleh karena itu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, guru hendaknya menggunakan pembelajaran media yang tepat diantaranya yaitu dengan media visual. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti membuat penelitian tentang pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi belajar siswa. Dari hal tersebut rumusan masalah apakah terdapat pengaruh penggunaan Media Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan Media Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Subyeknya adalah siswa SMP Muhammadiyah 1 kelas VII, VIII dan obyeknya adalah Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang berjumlah 177 orang dan sampel berjumlah 65. Teknik pengambilan data dalam penelitian dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat diketahui bahwa ada pengaruh penggunaan Media Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Hal ini sejalan dengan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, maka hipotesis penelitian diterima. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,293 hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar Siswa (Y) dipengaruhi sebesar 29,3% oleh Penggunaan Media Visual (X) sedangkan sisanya $100\% - 29,3\% = 70,7\%$ dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Penggunaan Media Visual, Motivasi Belajar Siswa

**The Effect of Using Visual Media towards Students' Motivation in Learning
Islamic Religion at SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru**

By:

RAMDHA PUTRI

152410149

This reseach was motivated by the low of students' motivation. The formulation of problems in this reseach was: is there any effect of using visual media towards Students' Motivation in Learning Islamic Religion at SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru. The purpose of this reseach was to find out effect of using visual media towards Students' Motivation in Learning Islamic Religion at SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru. This was quantitative reseach. The subjects in this reseach were students grade seventh and eight at SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru and the object was the effect of using visual media towards Students' Motivation in Learning Islamic Religion at SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Total population in this reseach were 177 students with the total samples were 65 students. In collecting data, it used questionnaire and documentation. Based on the data analysis, it can be concluded that there was significant effect of the using visual media in learning Islamic religion at SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru. It was in line with simple regression linear that obtained significant less than 0.05namely 0.00, thus hypothesis was accepted . While determination coefficient (R Square) was 0.293.It showed students' motivation (Y) was affected by 29.3% by the use of Visual Media (X) while the $100\% - 29.3\% = 70.7\%$ effect was influenced by other things not included in this reseach.

Key words: The using of Visual Media, Students' Motivation

الملخص

تأثير استخدام الوسائط المرئية على دافعية الطلاب في تعلم التربية الإسلامية في المدرسة المتوسطة الأهلية المحمدية الأولى ببيكنبارو

رمضا بوتري

152410149

الدافع وراء هذا البحث هو مشكلة انخفاض دافعية الطلاب في التعلم. بينما الدافع هو جانب هام من جوانب التعليم. لذلك، في ترقية دافعية التعلم لدى الطلاب، يجب على المعلمين استخدام التعلم عبر الوسائل المناسب بما في ذلك الوسائط المرئية. بناءً على هذه المشكلات، أجرى الباحث دراسة عن تأثير استخدام الوسائط المرئية على دافعية التعلم لدى الطلاب. من هذه الحال، تكون صياغة المشكلة هي ما إذا كان هناك تأثير استخدام الوسائط المرئية على دافعية الطلاب في تعلم التربية الإسلامية في المدرسة المتوسطة الأهلية المحمدية الأولى ببيكنبارو. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير استخدام وسائل الإعلام المرئية على دافعية الطلاب على التعلم في التربية الإسلامية في المدرسة المتوسطة الأهلية المحمدية الواحدة ببيكنبارو. هذا النوع من البحث هو البحث الكمي. كان موضوع الدراسة هم طلاب المدرسة المتوسطة الأهلية المحمدية الأولى ببيكنبارو بالصف السابع والثامن، وكائن الدراسة هو استخدام وسائل الإعلام المرئية في دافعية التعلم في تعلم التربية الإسلامية المدرسة المتوسطة الأهلية المحمدية الأولى ببيكنبارو. كان عدد السكان في هذه الدراسة طلابًا بلغ مجموعهم 177 شخصًا وعينة من 65 طالبًا. واستخدمت تقنيات جمع البيانات في الدراسة الاستقصائية والوثائق. استنادًا إلى تحليل البيانات، يمكن ملاحظة أن هناك تأثيرًا لاستخدام الوسائط المرئية في دافعية تعلم الطلاب في تعلم التربية الإسلامية في المدرسة المتوسطة الأهلية المحمدية الأولى ببيكنبارو. هذا يتماشى مع نتائج تحليل الانحدار الخطي البسيط الذي تم الحصول عليه بقيمة دلالة أصغر من 0.05 ، أي 0.000 ، من ثم يتم قبول فرضية البحث. في حين أن قيمة معامل التحديد (R المربع) البالغة 0.293 ، فإن هذا يدل على أن دافعية تعلم الطلاب (y) يتأثر بنسبة 29.3% باستخدام الوسائط المرئية (X) بينما يتأثر 100% - 29.3% = 70.7% المتبقية بالأشياء الأخرى غير المدرجة في هذه الدراسة.

الكلمات المفتاحية: استخدام الوسائط المرئية ، دافعية تعلم الطلاب

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai dunia pendidikan. Motivasi belajar siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar terutama dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. sebab dengan adanya motivasi membuat siswa tersebut berubah ke perubahan yang lebih baik.

Menurut **Sardiman (2006:73)** motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *felling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Wujud dari motivasi itu dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau stimulus-stimulus awal yang mengarahkan orang yang diberikan motivasi untuk bertindak menuju ke arah yang ditentukan.

Media visual adalah media yang memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran siswa. Media visual dapat meningkatkan pemahaman pelajaran dan memperkuat ingatan siswa dalam belajar. Visual dapat menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran dan dapat memberikan pemahaman antara isi materi pelajaran berkaitan dengan dunia nyata. Agar proses belajar mengajar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang baik dan siswa harus berinteraksi dengan tujuan meyakinkan terjadinya proses informasi. Bentuk visual bisa berupa gambar, grafik, bagan dan peta menunjukkan bagaimana tampaknya sesuatu benda (Azhar Arsyad, 1997 :89).

Dengan menggunakan media visual dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Media visual adalah semua media yang mengandung grafis yaitu tulisan/gambar (Ahmad Rohani, 1997: 20).

Penggunaan media secara tepat dan bervariasi diyakini dapat mengatasi sikap pasif murid didalam belajar. hal ini bermakna bahwa media pembelajaran mampu menempati peran untuk menimbulkan kegairahani belajar, menciptakan interaksi yang langsung antara murid dengan lingkungan dan realita sekitarnya.

Media merupakan sebuah alat atau sebuah informasi yang digunakan oleh siswa untuk mempermudah dalam pelajaran. Peningkatan mutu belajar siswa dapat dipenuhi dengan cara meningkatkan motivasi dan dapat memanfaatkan media dengan baik dalam proses belajar, karena kemampuan menggunakan media atau sumber belajar siswa.

Berdasarkan penelitian Rita Widiasih dkk dalam jurnal pendidikan vol.11 yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media bervariasi dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar siswa bahwa dalam kegiatan belajar mengajar guru mata pelajaran pendidikan agama Islam telah menggunakan media pembelajaran yang bervariasi diantaranya media visual dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan media tersebut dapat meningkat motivasi siswa dalam proses siswa berlangsung. Siswa yang termotivasi belajar berarti didalam diri siswa tersebut menjadikannya dalam bersungguhkannya dalam belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa dapat optimal. Adanya motivasi siswa terlihat ketika dalam proses pembelajaran siswa aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru,

mengerjakan soal di papan tulis, mengajukan pertanyaan serta memperhatikan penjelasan guru.

Setiap program pembelajaran harus direncanakan secara sistematis dengan memusatkan perhatian pada siswa. Program pembelajaran direncanakan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa serta diarahkan kepada kebutuhan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam perencanaan ini media yang akan dipakai dan cara penggunaannya telah dipertimbangkan dengan seksama. Sudah selayaknya kalau media tidak lagi hanya dipandang sebagai alat bantu belaka tetapi media merupakan suatu alat yang sering kita dapatkan informasi baik bagi guru, masyarakat maupun siswa. Dengan adanya media dapat mempermudah proses pembelajaran baik guru maupun siswa, sehingga dalam pendidikan tentunya dapat mengenal proses pembelajaran tidak hanya dari satu metode saja tetapi banyak salah satunya dengan menggunakan media ..

Rendahnya motivasi belajar peserta didik karena kurangnya strategi guru dalam proses belajar mengajar sehingga peserta didik menjadi bosan, mengantuk, dan lain-lain. Selain itu guru sering menggunakan metode ceramah.

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik, tetapi kenyataannya tidak demikian masih banyak peserta didik yang rendah motivasinya dalam proses pembelajaran. Hal demikian juga terjadi SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dimana peserta didik memiliki motivasi yang rendah khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Padahal

seharusnya peserta didik setiap peserta didik yang mengikuti pembelajaran harus memiliki motivasi, sebab motivasi sangat berperan penting untuk mencapai suatu tujuan keberhasilan pendidikan.

Berdasarkan permasalahan di atas kurangnya motivasi belajar siswa dalam belajar dapat diasumsikan dengan menggunakan media visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Oleh karena itu penelitian itu peneliti menganggap bahwa permasalahan itu penting untuk dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 di Pekanbaru”**

B. Pembatas Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, melihat ruang lingkup permasalahan yang dibahas, membutuhkan spesifikasi kajian hal-hal yang dilakukan agar permasalahan lebih terfokus, penulis membatasi permasalahan pada “apakah terdapat pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 1 di Pekanbaru ”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatas masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 di Pekanbaru ?

D. Tujuan Penelitian

Merujuk perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah “ untuk mengetahui pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 di Pekanbaru?”

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi siswa, agar mampu meningkatkan prestasi belajar dengan adanya motivasi dan belajar
2. Bagi guru, agar memaksimalkan motivasi dan belajar agar meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Bagi kepala sekolah, tindakan yang dilakukan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan bagi kepala sekolah dalam rangka melakukan perubahan pembelajaran oleh guru.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan menjadi pengalaman dan landasan berpijak dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan hasil penelitian ini, akan dibagi menjadi beberapa bab dan sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN, bab ini terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KONSEP TEORITIS DAN HIPOTESIS, bab ini terdiri dari konsep teoritis, konsep operasional, kerangka konseptual, penelitian relevan, hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN, terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan analisis data.

BAB IV : PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISI DATA, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V : PENUTUP, terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR KEPERUSTAKAAN

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Media Visual

a. Pengertian Media Visual

Menurut Ibrahim media adalah jama' kata medium yang dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim ke penerima. Dan ada juga menurut Bopi media adalah suatu alat yang memiliki fungsi yang menyampaikan pesan (Devi Arisanti dan Mhn. Subhan, 2018:66)

Media berasal dari kata medium yang artinya perantara atau pengantar, kata medium ini berasal dari bahasa latin. Sehingga dapat dikatakan bahwa media merupakan wahana penyalur pesan atau informasi belajar (Soetomos, 1993:197).

Media itu berbeda-beda diantaranya adanya internet, internet adalah suatu jaringan computer yang pertama kali dibentuk oleh departemen pertahanan Amerika Serikat di tahun 1969, internet dikelola dan dijaga oleh perjanjian multilateral dan protocol yang menampilkan perpindahan data antara rangkaian (Devi Arisanti dan Mhn. Subhan, 2018:66-67).

Batasan lain telah pula dikemukakan oleh para ahli yang sebagian diantaranya akan diberikan berikut ini. AECT (Association of Education and Communication Technology, 1977) memberi batasan tentang media

sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi (Azhar Arsyad, 2003:3).

National Education Association memberikan definisi media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual dan peralatannya; dengan demikian, media dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, atau dibaca (Azhar Arsyad, 2003:4-5).

Leslie. J. Biggs (1977) dalam (Soetomo, 1993:197) menjelaskan bahwa media adalah sarana fisik untuk menyampaikan materi/isi pengajaran seperti : buku, film, video, slide, dan sebagainya.

Gerlach & Ely (1971) dalam (Azhar Arsyad, 2005:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Wilbur Scharaman (1977) dalam (Soetomo, 1993:197) menyebutkan bahwa media adalah untuk teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan intruksional.

Secara umum dapat dikatakan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalur pesan dengan tujuan yang ingin dicapai terjadinya proses belajar pada anak didik.

Media visual adalah media yang melibatkan indera penglihatan. Terdapat dua jenis pesan yang dimuat dalam media visual, yakni pesan verbal dan non verbal. Pesan verbal yang terdiri dalam bentuk tulisan; dan pesan nonverbal-visual adalah pesan yang dituangkan kedalam simbol-

simbol nonverbal-visual. Posisi simbol-simbol nonverbal yakni sebagai pengganti bahasa verbal, maka ia bisa disebut sebagai bahasa visual (Yudhi, Munadi, 2008:81).

Visualisasi pesan, informasi, atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk, seperti foto, ilustrasi, sketsa/gambar garis, garafik, bagan, chart, dan gabungan dari dua bentuk atau lebih (Azhar Arsyad, 2005:106).

b. Fungsi Media Visual

Pada mulanya media hanya berfungsi sebagai alat visual dalam kegiatan belajar-mengajar yaitu berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada anak didik agar dapat dengan jelas menerima apa yang disampaikan oleh gurunya, dari konsep-konsep yang masih abstrak, sehingga dapat mempertinggi daya serap atau retensi belajar siswa (Soetomo, 1993: 201).

Menurut Gerlach & Ely dalam (Hamdani, 2011:246). Fungsi media dapat diketahui berdasarkan kelebihan media dan hambatan yang mungkin timbul dalam proses pembelajaran diantaranya sebagai berikut :

1. Kemampuan fiksatif, yaitu dapat menangkap, menyimpan, dan menampilkan kembali suatu objek atau peristiwa jika suatu saat diperlukan kembali. Caranya dengan digambar, ditulis, difoto, dishooting, direkam.

2. Kemampuan manifulatif, yaitu suatu obyek atau kejadian dengan menggunakan media dapat dirubah dengan dimanipulasi penampilannya disesuaikan dengan kebutuhan.
3. Kemampuan distributif, yaitu media mampu menjangkau audien yang besar jumlahnya dalam satu kali penyajian secara serempak, misalnya siaran tv atau radio.

c. Unsur-Unsur Media Visual

1. Garis adalah kumpulan dari titik. Dengan demikian terdapat banyak jenis garis, antara lain sebagai berikut : garis lurus mendatar, garis tegak lurus dan garis bengkok.
2. Bentuk adalah sebuah konsep simbol yang dibangun diatas garis dengan tujuan untuk membedakan anatara satu dengan yang lainnya.
3. Warna digunakan untuk memberikan kesan pemisah antara satu warna dengan warna yang lainnya, dengan tujuan memberikan penekanan warna satu dengan yang lainnya untuk membangun keterpaduan warna sehingga dapat menciptakan respon emosional tertentu.
4. Tekstur digunakan untuk menimbulkan kesan kasar dan halus, juga untuk memberikan penekanan seperti halnya warna (Yudhi Munadi, 2008: 81-82).

d. Prinsip-Prinsip Visual

1. Kesederhanaan, secara umum ia mengacu kepada jumlah elemen yang terkandung dalam suatu visual. Jumlah elemen yang lebih

sedikit lebih memudahkan siswa menangkap dan memahami pesan yang disajikan visual itu.

2. Penekanan, meskipun penyajian visual dirancang sesederhana mungkin, seringkali konsep yang ingin disajikan memerlukan penekanan terhadap ukuran, sudut pandang, dan warna.
3. Keterpaduan, ia mengarahkan kepada hubungan yang terpenting diantara visual yang ketika diamati akan berfungsi secara bersama-sama (Yudhi Munadi, 2008: 82-83).

Sedangkan Menurut Sadirman prinsip-prinsip yang harus dimiliki oleh pendidik salah satunya adalah prinsip motivasi. Yang dimaksud prinsip motivasi adalah dimana peserta didik dalam menerima pelajaran itu berbeda ada peserta didik yang cepat menerima dan ada pula yang tidak (Najmi Hayati dkk, 2015:123).

e. Karakteristik Media Visual

1. Pesan Visual

a) Gambar

Gambar secara garis besar dapat dibagi menjadi dua jenis, yakni sketsa dan photo. Pertama sketsa bisa disebut juga sebagai gambar garis yakni gambar sederhana yang melukiskan bagian pokok suatu objek tanpa detail. Kedua, lukisan merupakan gambar hasil representasi simbolis dan artistik seseorang tentang suatu objek atau situasi. Ketiga, photo yakni gambar hasil pemotretan atau fotografi.

b) Grafik

Grafik adalah gambar yang sederhana yang banyak sedikitnya merupakan penggambaran data kuantitatif yang akurat dalam bentuk yang menarik dan mudah dimengerti.

c) Diagram

Sebuah diagram merupakan susunan garis-garis dan lebih menyerupai peta dari pada gambar. Diagram ruang belajar misalnya menunjukkan dimana letak dinding, pintu, jendela, bangku dan meja murid-murid.

d) Bagan

Bagan hampir sama dengan diagram. Bedanya, bagan lebih menekankan kepada suatu perkembangan atau suatu proses atau susunan suatu organisasi. Secara garis besar bagan ini terbagi atas empat macam, yakni bagan organisasi, bagan arus, bagan pohon, dan bagan proses.

e) Peta

Peta adalah gambar permukaan bumi atau sebagian dari padanya. Sebenarnya peta bisa disebut juga sebagai bagan. Secara langsung atau tidak langsung peta mengungkapkan sangat banyak informasi seperti lokasi suatu daerah, luasnya, bentuknya, penyebaran penduduknya, daratan, perairan, iklim, sumber ekonomi, serta hubungan satu dengan yang lain.

2. Penyalur Pesan Visual Verbal-Nonverbal-Grafis

a) Buku dan Modul

Buku merupakan sumber belajar yang dibuat untuk keperluan umum dan buku juga bermanfaat bagi kita untuk menambah ilmu pengetahuan .

Modul merupakan materi belajar yang dapat digukan oleh siswa untuk belajar secara sendiri dan digunakan guru dalam proses pengajaran untuk memberi materi kepada siswa nya.

b) Komik

Komik juga dapat dijadikan media pembelajaran. Gambar dalam komik biasanya berkarakter gambar kartun. Ia mempunyai sifat yang sederhana dalam penyajiannya, dan memiliki unsur urutan cerita yang memberikan pesan yang besar tetapi disajikan secara ringkas dan mudah dimengerti. Dengan adanya perpaduan antara bahasa verbal dan nonverbal ini, mempercepat pembaca paham terhadap isi pesan dimaksud, karena pembaca terbantu untuk tetap fokus dan tetap dalam jalurnya.

c) Majalah dan Jurnal

Majalah adalah sebuah media yang memuat artikel dari berbagai penulis, selain penulis majalah juga dapat memberikan informasi dengan tugas menyampaikan berita.

Jurnal pun dapat memberikan lingkungan belajar yang kreatif dan tidak membuat siswa menjadi bosan, tugas utama dari jurnal adalah memasukkan hasil pemikiran dan hasil penelitian.

d) Poster

Poster adalah gambar yang besar, yang memberi tonjolan pada satu atau dua ide pokok, sehingga dapat dimengerti dengan melihat sepintas lalu. Poster pengumuman atau iklan berbentuk gambar atau tulisan yang ditempelkan di dinding, tembok atau tempat-tempat umum yang strategis agar mudah diketahui banyak orang.

e) Papan Visual

Papan visual, yakni papan yang dapat menyalurkan pesan-pesan visual. Papan visual ini memiliki banyak ragam, diantaranya meliputi: papan tulis dan papan magnetik, papan flannel, papan beletin, dan papan peragaan.

3. Benda Asli dan Benda Tiruan

Benda asli dan benda tiruan mempunyai kegunaan yang unik. Ada banyak cara dimana keikutsertaan siswa dapat didorong dengan benda tersebut. Ketika proteksi yang aman dibutuhkan, pengalaman yang disimulasikan akan didapat melalui penggunaan model yang lebih kecil. Ketika keahlian khusus dibutuhkan untuk pengoperasian atau penggunaan benda asli, sebuah peragaan menjadi penting (Yudhi Munadi, 85-107:).

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Motif dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak (Sardiman. A. M, 2012:73).

Motivasi berasal dari bahasa latin yang berarti bergerak. Para ahli psikologi mendefinisikan motivasi sebagai proses internal yang mengaktifkan menuntun, dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama (Thahroni Taher, 2013:64).

Menurut Ahmad Fauzi motif dalam bahasa Inggrisnya motive, berasal dari kata motion, yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak, jadi motif erat hubungannya dengan gerak, yaitu gerakan yang dilakukan oleh manusia diebut juga dengan perbuatan atau tingkah laku (Ali Noer dkk, 2016:176).

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (Sardiman A. M, 2012:73). Dari pengertian yang dikemukakan oleh Mc Donald mengandung tiga elemen penting :

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi didalam setiap “ neurophysiological” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa atau *feeling*, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan (Sadirman, 2012: 74).

Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu. Dengan demikian, motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya (Hamzah B.Uno, 2014:3).

Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan (Djaali, 2008: 101).

Motivasi merupakan segala tenaga yang dapat membangkitkan atau mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan. Misalnya, seorang anak yang tidak mau belajar, hal itu karena tidak ada motivasi atau dorongan untuk belajar (Soetomo, 1993: 141).

Motivasi adalah suatu dorongan yang diberikan oleh orang lain untuk mencapai tujuannya. Motivasi belajar pada anak usia prasekolah adalah suatu dorongan yang diberikan penuh kasih sayang guna untuk membangkitkan semangat anak untuk melakukan belajar tanpa adanya suatu paksaan sehingga anak mampu belajar dan berpikir aktif dan kreatif (Yudrik Jahja, 2011: 356).

Menurut Sri Rumini dkk dalam (Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, 2016:56-57) motivasi merupakan dorongan dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya minat, harapan, dorongan dan cita-cita. Dengan demikian, motivasi pada dasarnya merupakan motor penggerak dan pemberi arah serta tujuan yang hendak dicapai.

Berdasarkan pengertian diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.

Motivasi belajar adalah daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan proses belajar, yang membuat siswa tersebut lebih tertarik dan paham apa yang dijelaskan gurunya, dengan begitu akan tercapailah tujuan belajar yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman A.M, 2011:75).

Motivasi belajar dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2009:80).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak berupa dorongan mental dan perubahan energi didalam diri siswa ditandai oleh reaksi-reaksi yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai.

b. Fungsi Motivasi

Guru dan orang tua merupakan motifator untuk anak dan muridnya. Oleh karena itu, guru harus memikirkan bagaimana cara guru membuat proses belajar siswanya agar menjadi berpengaruh untuk mencapai tujuan belajar. Motivasi sangat bermanfaat untuk anak, orang tua, guru dan juga masyarakat. Selain bermanfaat motivasi juga berfungsi pada umumnya yaitu pada :

1. Mendorong timbulnya tingkah laku pada suatu tindakan.
2. Mengarahkan perbuatan pada pencapaian tujuan yang diharapkan.
3. Menggerakkan cepat atau lambatnya pekerjaan seseorang (Yudrik Jahja, 2011: 358).

Menurut Uno fungsi motivasi dalam belajar antara lain sebagai berikut :

1. Motivasi dapat menentukan penguatan belajar.
2. Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar.
3. Dapat memperjelas tujuan belajar.
4. Motivasi dapat menentukan ketekunan belajar (As'adut Tabi'in, 2016: 166-167)

c. Jenis-Jenis Motivasi

Menurut Rohmalina Wahab dalam Djamarah (2008), motivasi terbagi menjadi dua jenis diantaranya motivasi intrinsik dari dalam diri seseorang sedangkan ekstrinsik dari luar.

1. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari diri seseorang tidak perlu adanya rangsangan dari luar dari dalam diri seseorang sudah ada dorongan yang menimbulkan mereka utk melakukan sesuatu. Selanjutnya mereka juga menegaskan, dikatakan motivasi itu intrinsik bila tujuan inheren dengan situasi belajar dan bertemu dengan

kebutuhan dan tujuan anak didik untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung didalam pelajaran itu (Syaiful Bahri Djamarah, 2008:149)

Indikator motivasi intrinsik adalah sebagai berikut:

- a) Minat yang tinggi.
- b) Kesadaran.
- c) Adanya dorongan untuk belajar dan ingin menguasai nilai-nilai dalam pelajaran tersebut.
- d) Belajar adalah keharusan . (Rohmalina Wahab, 2015:128).

2. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar, dan aktifitas individu tidak inheren dengan tujuan yang akan dicapai. Misalnya, siswa rajin sekolah karena ingin mendapat pujian dari orang tua atau gurunya. Jadi rajin sekolah bukan karena ingin mendapat ilmu pengetahuan, tetapi ingin mendapat perhatian dan pujian dari seseorang (Syaiful Bahri Djamarah, 2008:151).

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai akan dengan munculnya *feeling* dan ditandai dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Sebagaimana yang dikemukakan di atas bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor pendorong dari luar

individu, dalam hal ini faktor yang paling berperan adalah orang tua.

Adapun indikator motivasi ekstrinsik itu adalah sebagai berikut:

- a) Membari angka.
- b) Hadiah.
- c) Kompetisi.
- d) Ego-Involvement.
- e) Memberi ulangan.
- f) Mengetahui hasil.
- g) Pujian.
- h) Hukuman. (Rohalina Wahab, 2015:128).

Dari kedua uraian motivasi tersebut diatas (intrinsik dan ekstrinsik) dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah motif yang aktif dan berfungsi karena dorongan dari dalam diri individu itu sendiri, tanpa adanya rangsangan dari luar. Sedangkan motifasi ekstrinsik adalah motif yang aktif dan berfungsi karena adanya dorongan dan rangsangan dari luar individu.

B. Penelitian Relevan

Pada bagian ini penulis akan memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang dimiliki relevansi terhadap penelitian ini adalah :

1. Rahmona Dewi jurusan pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau pada tahun 2017, yang berjudul “Hubungan Metode Unit Teaching Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama

Islam Di SMK Puti Manfaat Desa Aliantan Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu”. Setelah dilaksanakan penelitian dengan menyebarkan angket, kemudian diolah dengan menggunakan rumus korelasi product moment dan dilakukan uji hipotesis dapat diketahui bahwa terdapat hubungan Metode Unit Teaching dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Puti Maifat Desa Aliantan Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu yaitu sebesar 0.342, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan hubungannya adalah lemah atau pada rentang 0.200-0.399.

2. Siti Mutmainah, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau pada tahun 2017, yang berjudul “Hubungan Metode Unit Teaching Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Puti Manfaat Desa Aliantan Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hilir”. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data tentang hubungan pengelolaan kelas dengan motivasi belajar peserta didik bidang studi pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Pakaitan Rokan hilir. Maka dapat disimpulkan bahwa:

Ada Hubungan yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan motivasi belajar bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir . Dengan nilai hasil propabilitas sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Sebesar 0,510, menurut interpretasi penelitian koefisien korelasi nilai 0,510 terletak pada interfal 0,40-0,599 dengan kriteria tidak cukup kuat.

3. Yurmaili jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau pada tahun 2017, yang berjudul "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Siswa Mengikuti Dzuhur Berjama'ah Di MTs N Bukit Raya Pekanbaru". Berdasarkan hasil olahan dan analisis data yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap sholat dzuhur berjamaah siswa MTs N Bukit Raya Pekanbaru. Kesimpulan ini diperoleh berdasarkan Uji F yang menampilkan nilai Fhitung = 5.25 dan pada tabel distribusi F diperoleh nilai Ftabel = 1,42 dengan ketentuan dk=N-2. Jadi Fhitung >F tabel, artinya Ha dan Ho ditolak.

Untuk melengkapi kesimpulan ini, penulis juga akan memaparkan tingkat pengaruh antara variabel X1 dengan Y dan Variabel X2 dengan Y. Adapun tingkat pengaruh antara variabel X1 dengan Y adalah 0,246 pada tabel interpersasi koefisien korelasi terletak pada interval 0,20-0,399 yang berarti memiliki tingkat pengaruh yang rendah. Adapun tingkat pengaruh antara variabel X₂ dengan Y adalah 0,425 pada tabel interpersasi koefisien korelasi terletak pada interval 0,40-0,599 yang berarti memiliki tingkat pengaruh yang cukup kuat.

perbedaan penelitian yg diatas dengan penelitian saya terletak pada variabelnya yaitu variabel X dan variabel Y. Dari ketiga peneltian diatas dapat kita lihat hasilnya ada yang mengatakan hasilnya lemah, tidak

cukup kuat dan ada juga yang mengatakan memiliki tingkat pengaruh yang cukup kuat.

C. Konsep Operasional

Media visual adalah media yang melibatkan indera penglihatan. Secara umum dapat dikatakan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalur pesan dengan tujuan yang ingin dicapai terjadinya proses belajar pada anak didik.

Tabel 1: Konsep Operasional Media Visual

| No | Variabel | Dimensi | Aspek | Indikator |
|----|--------------|-----------------|---------|---|
| | Media Visual | a. Pesan Visual | Gambar | Siswa mampu memahami gambar materi pembelajaran dengan media gambar oleh guru. |
| | | | | Siswa mampu memahami pembelajaran dengan media pembelajaran gambar. |
| | | | Grafik | Siswa mampu memahami gambar grafik dalam bentuk yang menarik. |
| | | | | Siswa mampu memahami grafik dalam pembelajaran dengan menggunakan media. |
| | | | Diagram | Siswa mampu memahami diagram materi pembelajaran dengan menggunakan media diagram yang disampaikan oleh guru. |
| | | | | Siswa mampu memahami diagram pembelajaran dengan media pembelajaran diagram. |

| | | | | |
|----|--|--------------------|---|--|
| | | | Bagan | <p>Siswa mampu memahami bagan materi pembelajaran dengan media suatu organisasi.</p> <p>Siswa mampu memahami pembelajaran dengan media pembelajaran bagan.</p> |
| | | | Peta | <p>Siswa mampu memahami peta materi pembelajaran dengan media peta yang disampaikan oleh guru.</p> <p>Siswa mampu memahami pembelajaran dengan menggunakan media peta.</p> |
| 2. | b. Penyalur pesan visual verbal-nonverbal-grafis | Buku dan modul | <p>Siswa mampu memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media.</p> <p>Siswa mampu memahami belajar secara mandiri dengan menggunakan media.</p> | |
| | | Komik | <p>Siswa memahami isi dari cerita dengan menggunakan media komik.</p> <p>Siswa mampu memahami pembelajaran dengan media pembelajaran komik.</p> | |
| | | Majalah dan jurnal | <p>Siswa dapat mengetahui dengan cepat berita aktual dengan menggunakan media.</p> <p>Siswa mampu memahami pembelajaran yang kreatif dengan menggunakan media.</p> | |
| | | Poster | <p>Siswa mampu memahami gambar hanya dengan melihatnya sepintas lalu dengan menggunakan media poster.</p> <p>Siswa mampu memahami atau menangkap pandangan orang dan menanamkan kepadanya pesan yang terkandung dalam poster itu.</p> | |

| | | | | |
|----|--|--------------------------------|-----------------------------|--|
| | | | Papan Visual | Siswa dapat menyalurkan pesan visual dengan menggunakan media papan visual. Siswa mampu memahami papan visual yang memiliki banyak ragam dengan menggunakan media visual. |
| 3. | | c. Benda asli dan benda tiruan | Benda asli dan benda tiruan | Siswa dapat mempelajari kegunaan yang unik dari benda asli dan benda tiruan. Siswa dapat memahami dimana perbedaan benda asli dan benda tiruan. |

Motif adalah daya pendorong dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu. Dengan demikian, motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Tabel 2: Konsep Operasional Motivasi Belajar

| No | Variabel | Dimensi | Aspek | Indikator |
|----|----------|-----------|---------------------|---|
| 1 | Motivasi | Intrinsik | 1.Minat yang tinggi | Siswa memiliki minat yang tinggi dalam belajar |
| | | | | Siswa mampu memahami pembelajaran dengan adanya minat yang tinggi dalam belajar. |
| | | | 2.Kesadaran | Siswa memiliki kesadaran belajar itu sangat penting. |
| | | | | Siswa mampu memahami pembelajaran dengan adanya kesadaran bahwa belajar itu sangat penting untuk masa depan saya. |

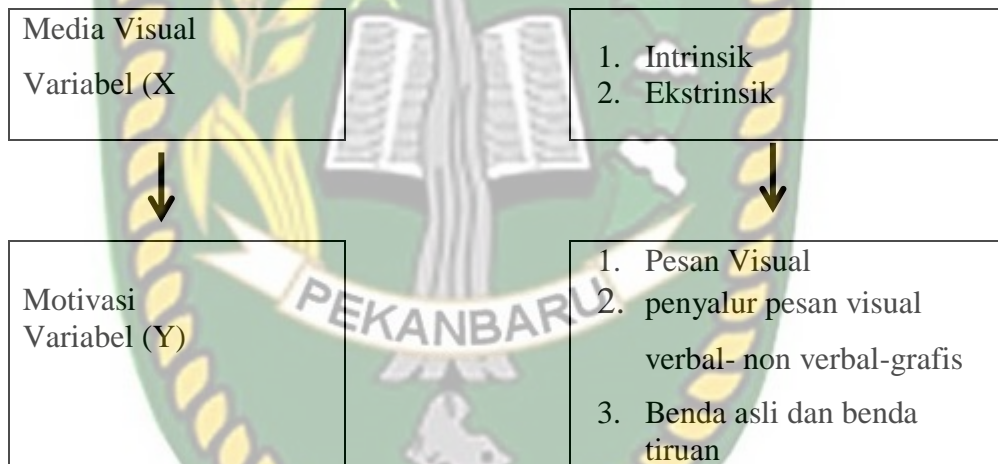
| | | | | |
|----|--|------------|---|--|
| | | | 3. Adanya dorongan untuk belajar dan ingin menguasai nilai-nilai dalam pelajaran tersebut | Siswa memiliki dorongan untuk belajar. |
| | | | 4. Belajar adalah keharusan | Siswa mampu memahami bahwa siswa tersebut telah menguasai pelajaran yang diajarkan gurunya tersebut. |
| | | | | Siswa belajar untuk keharusan ilmu yang bermanfaat. |
| | | | | Siswa mampu memahami pelajaran PAI yang diajarkan guru dengan tujuan untuk dimanfaatkan kedalam kehidupan sehari-hari. |
| 2. | | Ekstrinsik | 1. Member angka | siswa mengerjakan suatu tugas yang di beri guru dan mendapat penilaian. |
| | | | | Siswa mampu memahami pelajaran yang dijelaskan guru dan mendapatkan penilaian dari guru tersebut. |
| | | | 2. Hadiah | Siswa mendapatkan nilai bagus dan mendapat hadiah orang tuanya. |
| | | | | Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan baik dan mendapatkan hadiah dari guru tersebut. |
| | | | 3. Kompetisi | Siswa berkompetisi atau bertanding secara sportif. |
| | | | | Siswa mampu berkompetisi dengan sangat baik dalam proses pembelajaran. |

| | | | | |
|--|--|--|-----------------------|--|
| | | | 4. Ego-involvement | Siswa merasa penting suatu tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan. |
| | | | | Siswa mampu dan merasa penting suatu tugas yang diberikan guru dengan menjawab pertanyaan dengan benar. |
| | | | 5. Memberikan Ulangan | Siswa akan giat belajar, apabila siswa mengetahui akan ada ulangan. |
| | | | | Siswa akan menjawab soal-soal yang diberikan guru kepadanya dengan benar. |
| | | | 6. Mengetahui hasil | Siswa akan terdorong untuk rajin belajar apabila hasil yang didapat semakin bagus. |
| | | | | Siswa mampu mengetahui hasil yang di pelajarnya dan membuat dia lebih termotivasi untuk belajar lebih rajin lagi. |
| | | | 7. Pujian | Siswa senang mendapatkan pujian yang baik dari guru berupa senyuman maupun tepuk tangan. |
| | | | | Siswa merasa bangga dengan pujian yang diberikan guru kepadanya sehingga membuat dia semakin termotivasi untuk belajar lebih rajin lagi. |
| | | | 8. Hukuman | Siswa mendapatkan hukuman jika melakukan kesalahan hukuman yang sesuai kesalahan saya. |
| | | | | Siswa mendapatkan hukuman jika melakukan |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | | kesalahan seperti, sekolah melarang siswa membawa handpont atau gadget dan mendapatkan hukuman yang sesuai dengan peraturan yang diberlakukan sekolah. |
|--|--|--|--|--|

D. Kerangka Konseptual

Berdasarkan paparan indikator diatas dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut maknanya pada suatu penelitian yaitu merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2013:69).

Ha: terdapat pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi belajar

siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP

Muhammadiyah 1 di Pekanbaru



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti maka penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi, menurut Agus Irianto korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tidaknya suatu hubungan antara variabel dengan variabel lainnya (Agus Irianto, 2004:).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan waktu penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan (bulan Desember sampai bulan Maret 2019), yakni sebagai berikut:

Tabel 3: Waktu Penelitian

| No | Kegiatan | Desember | | | | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | | |
|----|------------------------------|----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|--|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Persiapan Penelitian | x | x | x | X | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Pengumpulan Data | | | | | X | X | X | X | | | | | | | | | |
| 3. | Pengolahan dan Analisis Data | | | | | | | | | x | X | x | x | | | | | |
| 4. | Penulisan Hasil Penelitian | | | | | | | | | | | | | X | x | X | X | |

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ialah siswa/i SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru kelas VII, VIII, sedangkan yang menjadi objek penelitian ialah pengaruh Media visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 di Pekanbaru.

D. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Jumlah siswa SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru adalah 177 orang. Kelas VII terdiri dari tiga kelas, kelas VIII terdiri dari tiga untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel tersebut:

Data Siswa SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019:

Tabel 4: Populasi dan sampel

| NO | Kegiatan | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|---------------|----------|-----------|-----------|------------|
| 1. | VII 1 | 15 | 13 | 28 |
| 2. | VII 2 | 15 | 12 | 27 |
| 3. | VII 3 | 10 | 12 | 22 |
| 4. | VIII 1 | 16 | 19 | 35 |
| 5. | VIII 2 | 16 | 17 | 33 |
| 6. | VIII 3 | 16 | 16 | 32 |
| Jumlah | | 88 | 89 | 177 |

Sumber: Tata Usaha SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru

2. Sampel

Dalam pengambilan sampel pada siswa, penulis mengambil populasi penelitian adalah siswa/i SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru, kelas VII, dan kelas VIII yang berjumlah 177 orang. Selanjutnya, sampel untuk penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Di mana :

n = Ukuran

N = Ukuran Populasi

e = Persen Kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{177}{1+177(0,01)} \\
 &= \frac{177}{1+1,7} \\
 &= \frac{177}{2,7} \\
 &= 65 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penarikan sampel dengan rumus slovin ini, maka didapat sampel akhir penelitian adalah 65 orang yang merupakan siswa tetap di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Sedangkan menurut Muhammad dalam penelitian ini jumlah populasi (N) = 177 orang, dengan nilai kritis (e) sebesar 10% . Jadi penelitian ini ukuran sampelnya dibulatkan sebanyak 65 orang (Daharmi Astuti dkk, 2015:146).

Tabel 4: Populasi dan Sampel

| NO | Kelas | Populasi | Sampel |
|---------------|--------|------------|-----------|
| 1. | VII 1 | 28 | 11 |
| 2. | VII 2 | 27 | 11 |
| | VII 3 | 22 | 10 |
| 3. | VIII 1 | 35 | 11 |
| 4. | VIII 2 | 33 | 12 |
| | VIII 3 | 32 | 10 |
| Jumlah | | 177 | 65 |

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket merupakan kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada responden dan cara menjawabnya juga dilakukan dengan tertulis (Rizal Dairi, 2010:66).

Angket adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Syofian Siregar, 2008: 142).

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, agenda dan lain-lain (Suharsimi Arikunto, 2006: 231).

F. Teknik Pengelolaan Data

Data yang telah terkumpul perlu diolah terlebih dahulu, tujuannya adalah untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang baik kemudian dianalisis (Rizal Dairi, 2010: 77-78). Pada tahap pengolahan data, ada beberapa kegiatan yang perlu dilakukan, antara lain:

1. Penyuntingan (*editing*)

Menyunting atau mengedit adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data.

2. Pengkodean (*koding*)

Mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari pada responden ke dalam kategori-kategori. Pengklasifikasian dilakukan dengan cara memberik tanda/kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban (Cholid Narbuko, 2007:153).

3. Pentabulasian (*tabulating*)

menyusun data pada bentuk tabel. Jawaban yang serupa dikelompokkan dengan teliti, kemudian di hitung, diteliti, dan dijumlahkan sesuai dengan banyaknya peristiwa, gejala dan item. Kegiatan tersebut dilaksanakan sampai terwujud tabel-tabel yang berguna.

4. *Scoring*

Scoring yaitu memberi nilai pada setiap data jawaban yang ada pada angket (Burhan Bungin, 2005: 175-178).

G. Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan penelitian maka langkah utamanya adalah melakukan uji coba instrument penelitian. Uji coba dari butir-butir instrumen pada kedua variabel di maksudkan untuk menguji keabsahan dan kehandalan butir-butir instrumen yang digunakan untuk penelitian. Untuk itu hasil uji coba harus dicari validitas dan reabilitasnya, normalitas dan hipotesis.

1. Uji Validitas

Uji validitas item merupakan hasil uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya kolerasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan sesuatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkapkan sesuatu (Duwi Priyatno, 2014: 51).

Dalam penelitian ini validitas instrumen diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 dengan metode kolerasi *product moment*. Teknik uji validitas instrumen dengan kolerasi *product moment* yaitu dengan cara mengkolerasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item.

Menurut Duwi Priyatno (2014:55) apakah item-item setiap instrumen valid atau tidak valid dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- 1) Dalam menentukan apakah item valid atau tidak valid maka dilihat pada nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka item valid, tetapi jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak valid.
- 2) Dengan membandingkan r hitung (nilai *pearson correlation*) dengan r tabel (didapat dari tabel r). Jika nilai positif dan r hitung $\geq r$ tabel, maka item dapat dinyatakan valid. Jika r hitung $\leq r$ tabel, maka item dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya digunakan koesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan untuk mengukur skala rentang adalah Cronbach Alpha. Uji reabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6.

Menurut sekaran (1992), reliabel dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik (Duwi Priyatno:2014).

3. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi. Uji normalitas dengan metode lilliefors dengan kolmogorov-Smirnov dan shapiro-wilk. Untuk metode kolmogorov-Smirnov jika nilai signifikan kurang dari 0,05, kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikan lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

4. Uji Hipotesis

Analisi data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif yaitu dengan suatu model untuk mengukur pengaruh metode *cooperative learning* untuk meningkatkan percaya diri siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Analisis regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara variabel independen terhadap variabel independen, dan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.

Analisis regresi linier sederhana yaitu, menganalisis hubungan linier antara 1 variabel independen dengan 1 variabel independen.

Persamaan regresi untuk regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai prediksi variabel dependen

a = konstanta, yaitu nilai Y jika X=0

b= koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X.

X= variabel independen



BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah



| | |
|-----------------------------------|----------------------------------|
| Nama Sekolah | : SMP MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU |
| Alamat | : Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 92 |
| Kecamatan/Kota | : Sukajadi Pekanbaru |
| Persetujuan Pendirian Sekolah | : 05349 / 109.82/13-1990 |
| Nama Kepala Sekolah | : F I R N A N D O, S Pd |
| Telp / Hp | : 0821 7228 3007 |
| Kategori Sekolah | : SBI / SSN / Rintisan SSN |
| Akreditasi | : A |
| Tahun didirikan / Thn. Beroperasi | : 1968 / 1968 |
| Kepemilikan Tanah / Bangunan | : Milik Yayasan (Muhammadiyah) |
| Luas Tanah / Status Tanah | : 3.500 m ² / SHM |
| Luas seluruh bangunan | : 1.732 m ² |

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Terwujudnya SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru Unggul dalam Prestasi, unggul dalam teknologi berdasarkan Iman dan Taqwa.

b. Misi

- 1) Meningkatkan Prestasi kerja yang dilandasi dengan semangat keteladanan dan kebersamaan.
- 2) Meningkatkan Kualitas dan kuantitas tenaga kependidikan, melalui kegiatan perkuliahan , pelatihan dan MGMP.
- 3) Melaksanakan pembelajaran adalah bimbingan secara efektif, sehingga setiap berkembang secara optimal , sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 4) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 5) Menunbuhkan penghayatan terhadap Ajaran agama dan juga budaya bangsa dan daerah sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 6) Meningkatkan disiplin peserta didik yang sesuai dengan peraturan sekolah yang berlaku serta menjadikan siswa berkarakter kebangsaan.
- 7) Melakukan pembinaan Imtaq dan iptek secara seimbang.
- 8) Memfasilitasi pengembangan diri melalui kegiatan bimbingan konseling dan ekstra kurikuler.
- 9) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 10) Mamanfaatkan dan membantu teknologi dalam proses pembelajaran.

Tabel 05: Keadaan Siswa dalam 5 (Lima) tahun terakhir

| Tahun Pelajaran | Jml pend aftar | Kelas VII (Tujuh) | | Kelas VIII (Delapan) | | Kelas IX (Sembilan) | | Jumlah Total | |
|-----------------|----------------|---------------------|-------------|------------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------------|--------|
| | | Jlh Siswa | Jlh Rom bel | Jlh Siswa | Jlh Rom bel | Jlh Siswa | Jlh Rom bel | Siswa | Rombel |
| TP. 2014/ 2015 | 301 org | 240 org | 6 rbl | 240 org | 6 rb | 235 org | 6 rbl | 715 org | 18 rbl |
| T.P 2015/ 2016 | 245 org | 210 org | 6 rbl | 240 org | 6 rbl | 229 org | 6 rbl | 679 org | 18 rbl |
| T.P 2016/ 2017 | 237 org | 220 org | 6 rbl | 210 org | 6 rbl | 222 org | 6 rbl | 652 org | 18 rbl |
| T.P 2017/ 2018 | 250 org | 234 org | 8 rbl | 210 org | 6 rbl | 199 org | 6 rbl | 643 org | 20 rbl |
| T.P 2018/ 2019 | 248 org | 211 org | 8 rbl | 232 org | 8 rbl | 204 org | 6 rbl | 652 org | 22 rbl |

Sumber : Tata Usaha SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Tabel 06: Keadaan Ruang Kelas

| | Jumlah ruang kelas asli (d) | | | | Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk ruang kelas (e) | Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas (f=(d+e)) |
|-------------|---------------------------------|--------------------------------|------------------------------|----------------------|---|---|
| | Ukuran 7x9 m ² ((a)) | Ukuran > 63 m ² (b) | Ukuran < 63 m ² © | Jumlah (d) = (a+b+c) | | |
| Ruang Kelas | 22 rbl | | - | 22 rbl | - | 22 rbl |

Sumber : Tata Usaha SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Tabel 07: Keadaan Ruang Lain

| Jenis Ruangan | Jumlah(buah) | Ukuran (m ²) |
|-------------------|--------------|--------------------------|
| 1. Perpustakaan | 1 buah | 5 x 3 + 7 X 10 |
| 2. Labor IPA | 1 buah | 7 x 10 |
| 3. Labor Prakarya | 1 buah | 7 x 9 |

Sumber : Tata Usaha SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Tabel 08: Keadaan Tenaga Pendidik dan Tata Usaha

| Tenaga Pendidik / TU | Jumlah | Keterangan |
|------------------------|----------|------------|
| Tenaga Pendidik / Guru | 35 orang | - |
| Kepala Pustaka | 1 org | Guru |
| Staf Tata usaha | 8 org | - |

Sumber : Tata Usaha SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Penyajian data tentang Pengaruh penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang di peroleh berdasarkan angket yang penulis sebarakan kepada responden, data yang terkumpul akan disajikan berbentuk tabel.

Dari angket yang telah disebarakan kepada siswa sebagai responden dengan jumlah siswa 65 orang. Adapun hasil angket yang diberikan dengan judul Pengaruh penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Tabel 09 : Hasil angket Penggunaan Media Visual (Variabel X)

| No | Soal | Alternatif Jawaban | | | | |
|--------------------------------|---|--------------------|----|----|----|-----|
| | | SS | S | RR | TS | STS |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| Penggunaan Media Visual | | | | | | |
| 1. | Saya mampu memahami gambar materi pembelajaran dengan media gambar oleh guru. | 28 | 32 | 4 | 1 | 0 |

| | | | | | | |
|-----|---|----|----|----|---|---|
| 2. | Saya mampu memahami pembelajaran dengan media pembelajaran gambar. | 23 | 36 | 5 | 1 | 0 |
| 3. | Saya mampu memahami gambar grafik dalam bentuk yang menarik. | 21 | 23 | 21 | 0 | 0 |
| 4. | Saya mampu memahami grafik dalam pembelajaran dengan menggunakan media. | 18 | 27 | 18 | 1 | 1 |
| 5. | Saya mampu memahami diagram materi pembelajaran dengan menggunakan media digram yang disampaikan oleh guru. | 15 | 32 | 18 | 0 | 0 |
| 6. | Saya mampu memahami diagram pembelajaran dengan media pembelajaran diagram. | 15 | 29 | 18 | 1 | 2 |
| 7. | Saya mampu memahami bagan materi pembelajaran dengan media suatu organisasi. | 42 | 19 | 3 | 1 | 0 |
| 8. | Saya mampu memahami pembelajaran dengan media pembelajaran bagan. | 49 | 13 | 3 | 0 | 0 |
| 9. | Saya mampu memahami peta materi pembelajaran dengan media peta yang disampaikan oleh guru. | 37 | 24 | 4 | 0 | 0 |
| 10. | Saya mampu memahami pembelajaran dengan menggunakan media peta. | 19 | 30 | 15 | 1 | 0 |
| 11 | Saya mampu memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan | 19 | 36 | 7 | 3 | 0 |

| | | | | | | |
|-----|--|----|----|----|---|---|
| | media. | | | | | |
| 12. | Saya mampu memahami belajar secara mandiri dengan menggunakan media. | 19 | 32 | 12 | 2 | 0 |
| 13. | Saya memahami isi dari cerita dengan menggunakan media komik. | 26 | 27 | 9 | 3 | 0 |
| 14. | Saya mampu memahami pembelajaran dengan media pembelajaran komik. | 22 | 25 | 13 | 5 | 0 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|-----|--|----|----|----|---|---|
| 15. | Saya dapat mengetahui dengan cepat berita aktual dengan menggunakan media. | 28 | 27 | 7 | 3 | 0 |
| 16. | Saya mampu memahami pembelajaran yang kreatif dengan menggunakan media. | 26 | 29 | 9 | 1 | 0 |
| 17. | Saya mampu memahami gambar hanya dengan melihatnya sepintas lalu dengan menggunakan media poster. | 7 | 22 | 30 | 4 | 2 |
| 18. | Saya mampu memahami atau menangkap pandangan orang lain dan menanamkan kepadanya pesan yang terkandung dalam poster itu. | 13 | 28 | 19 | 5 | 0 |
| 19. | Saya dapat menyalurkan pesan visual dengan menggunakan media papan visual. | 15 | 23 | 22 | 4 | 1 |
| 20. | Saya mampu memahami papan visual yang memiliki banyak ragam dengan menggunakan media visual. | 7 | 33 | 21 | 3 | 1 |
| 21. | Saya dapat mempelajari kegunaan yang unik dari benda asli dan benda tiruan. | 25 | 26 | 12 | 1 | 1 |
| 22. | Saya dapat memahami dimana perbedaan benda asli dan benda | 15 | 23 | 22 | 4 | 1 |

| | | | | | | |
|---------------|---------|------------|------------|------------|-----------|----------|
| | tiruan. | | | | | |
| Jumlah | | 489 | 596 | 292 | 44 | 9 |

Berdasarkan tabel 08 di atas terlihat bahwa jawaban siswa yang menyatakan sangat tidak setuju hanya 9 atau 13,8 %, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 44 atau 67,7 %, yang menyatakan cukup setuju 292 atau 449,2 %, yang menyatakan setuju sebanyak 596 atau 916,9 % dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 489 atau 752,3 %. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa lebih banyak yang setuju yaitu 596 atau 916,9 % dari pada yang sangat tidak setuju hanya 9 atau 13,8 %, ini menunjukkan tingkat Penggunaan Media Visual sangat tinggi.

Tabel 10 : Hasil angket Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y)

| No | Soal | Alternatif Jawaban | | | | |
|---------------------------|--|--------------------|----|----|----|-----|
| | | SS | S | RR | TS | STS |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| Motivasi Intrinsik | | | | | | |
| 1. | Saya memiliki minat yang tinggi dalam belajar. | 37 | 23 | 5 | 0 | 0 |
| 2. | Saya mampu memahami pembelajaran dengan adanya minat yang tinggi dalam belajar. | 43 | 19 | 3 | 0 | 0 |
| 3. | Saya memiliki kesadaran belajar itu sangat penting. | 44 | 17 | 2 | 1 | 1 |
| 4. | Saya mampu memahami pembelajaran dengan adanya kesadaran bahwa belajar itu sangat penting untuk masa depan saya. | 43 | 19 | 3 | 0 | 0 |
| 5. | saya memiliki dorongan untuk | 34 | 25 | 3 | 2 | 1 |

| | | | | | | |
|----------------------------|---|----------|----------|----------|----------|----------|
| | belajar. | | | | | |
| 6. | Saya mampu memahami bahwa siswa tersebut telah menguasai pelajaran yang diajarkan gurunya tersebut. | 37 | 23 | 5 | 0 | 0 |
| 7. | Saya belajar untuk keharusan ilmu yang bermanfaat. | 42 | 19 | 3 | 1 | 0 |
| 8. | Saya mampu memahami pelajaran PAI yang diajarkan guru dengan tujuan untuk dimanfaatkan kedalam kehidupan sehari-hari. | 49 | 13 | 3 | 0 | 0 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| Motivasi Ekstrinsik | | | | | | |
| 9. | Saya mengerjakan suatu tugas yang di beri guru dan mendapat penilaian. | 37 | 24 | 4 | 0 | 0 |
| 10. | Saya Siswa mampu memahami pelajaran yang dijelaskan guru dan mendapatkan penilaian dari guru tersebut. | 26 | 36 | 1 | 2 | 0 |
| 11. | Saya mendapatkan nilai bagus dan mendapat hadiah orang tuanya. | 16 | 29 | 15 | 3 | 2 |
| 12. | Saya mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan baik dan mendapatkan hadiah dari guru tersebut. | 11 | 32 | 19 | 3 | 0 |
| 13. | Saya berkompetisi atau bertanding secara sportif. | 31 | 23 | 9 | 2 | 0 |
| 14. | mampu berkompetisi dengan | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|----|----|----|---|---|
| | sangat baik dalam proses pembelajaran. | 24 | 30 | 11 | 0 | 0 |
| 15. | Saya merasa penting suatu tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan sehingga saya akan berusaha keras untuk menyelesaikannya dengan mempertaruhkan harga diri. | 23 | 32 | 8 | 1 | 1 |
| 16. | Saya mampu dan merasa penting suatu tantangan sehingga siswa akan berusaha keras untuk menyelesaikannya dengan mempertaruhkan harga diri. | 19 | 28 | 13 | 1 | 4 |
| 17. | Saya akan giat belajar, apabila saya mengetahui akan ada ulangan. | 28 | 24 | 6 | 5 | 2 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|-----|---|----|----|----|---|---|
| 18. | Saya akan menjawab soal-soal yang diberikan guru kepadanya dengan benar. | 29 | 27 | 9 | 0 | 0 |
| 19. | Saya akan terdorong untuk lebih giat belajar, apabila mengetahui hasil pekerjaannya. | 31 | 23 | 11 | 0 | 0 |
| 20. | Saya mampu mengetahui hasil yang di pelajarnya dan membuat dia lebih termotivasi untuk belajar lebih rajin lagi. | 26 | 31 | 7 | 0 | 1 |
| 21. | Saya senang mendapatkan pujian yang baik dari guru berupa senyuman maupun tepuk tangan. | 37 | 24 | 3 | 1 | 0 |
| 22. | Saya merasa bangga dengan pujian yang diberikan guru kepadanya sehingga membuat dia semakin termotivasi untuk belajar lebih rajin lagi. | 37 | 23 | 5 | 0 | 0 |
| 23. | Saya mendapatkan hukuman jika melakukan kesalahan hukuman | 43 | 19 | 3 | 0 | 0 |

| | | | | | | |
|---------------|--|-----|-----|-----|----|----|
| | yang sesuai kesalahan saya. | | | | | |
| 24. | Saya mendapatkan hukuman jika melakukan kesalahan seperti, sekolah melarang siswa membawa handpont atau gadget dan mendapatkan hukuman yang sesuai dengan peraturan yang diberlakukan sekolah. | 34 | 21 | 6 | 3 | 1 |
| Jumlah | | 781 | 584 | 157 | 25 | 13 |

Berdasarkan tabel 09 di atas terlihat bahwa jawaban siswa yang menyatakan sangat tidak setuju hanya 13 atau 20,0 %, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 25 atau 39,2 %, yang menyatakan cukup setuju 157 atau 243,7 %, yang menyatakan setuju sebanyak 584 atau 916,1 % dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 781 atau 1.201,5 %. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa lebih banyak yang sangat setuju yaitu 781 atau 1.201,5 % dari pada yang sangat tidak setuju hanya 13 atau 20,0 %, ini menunjukkan tingkat Motivasi Belajar Siswa sangat tinggi.

C. Analisi Data

1. Uji Validitas dan Reabilitas

Untuk menguji kehandalan dari angket yang digunakan dalam penelitian ini maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada setiap variabel penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data yang baik.

Adapun hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen dapat dilihat pada rekapitulasi tabel berikut:

Tabel 11: Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Penggunaan Media Visual

| Pernyataan | Nilai | Nilai r | Keterangan |
|------------|-------|---------|------------|
|------------|-------|---------|------------|

| | Probabilitas | | | |
|----------|--------------|----------|----------|-------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | |
| P1 | 0,000 | 0,502 | | Valid |
| P2 | 0,000 | 0,620 | | Valid |
| P3 | 0,001 | 0,391 | | Valid |
| P4 | 0,000 | 0,439 | | Valid |
| P5 | 0,000 | 0,485 | | Valid |
| P6 | 0,000 | 0,597 | | Valid |
| P7 | 0,002 | 0,374 | | Valid |
| P8 | 0,001 | 0,415 | | Valid |
| P9 | 0,000 | 0,591 | | Valid |
| P10 | 0,000 | 0,505 | | Valid |
| P11 | 0,000 | 0,566 | | Valid |
| P12 | 0,000 | 0,451 | | Valid |
| 1 | 2 | 3 | 4 | |
| P13 | 0,000 | 0,438 | | Valid |
| P14 | 0,001 | 0,408 | | Valid |
| P15 | 0,000 | 0,594 | | Valid |
| P16 | 0,000 | 0,529 | | Valid |
| P17 | 0,000 | 0,533 | | Valid |
| P18 | 0,000 | 0,544 | | Valid |
| P19 | 0,000 | 0,641 | | Valid |
| P20 | 0,000 | 0,573 | | Valid |
| P21 | 0,004 | 0,354 | | Valid |
| P22 | 0,000 | 0,641 | | Valid |

Item dalam instrumen dikatakan valid atau tidak dengan membandingkan nilai probabilitas dengan taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan tabel 11 di atas, dari 22 pernyataan semuanya valid. Karena nilai probabilitas atau signifikansi seluruh item pernyataan $<0,05$. Hasil ini di peroleh melalui SPSS 20, dengan demikian penelitian ini menggunakan 22 item pernyataan variabel X. Kemudian instrumen yang sudah valid diuji kembali dengan menggunakan SPSS 20 untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, yang mana item-item yang termasuk dalam pengujian ini adalah item yang valid saja.

Adapun hasil uji instrumen dengan menggunakan SPSS 20 tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 12: Hasil uji reabilitas Penggunaan Media Visual
Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0,863 | 22 |

Berdasarkan tabel 12 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Sesuai dengan teori yang telah dijelaskan pada bab III, sebuah instrumen dinyatakan reliabel jika hasil *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel 12 di atas adalah 0,863 dengan kriteria baik (memiliki konsistensi yang tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa $0,863 > 0,6$ sehingga instrumen yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 13: Hasil Rekapitulasi Validitas variabel Motivasi Belajar Siswa

| Pernyataan | Nilai probabilitas | Nilai (r) | Keterangan |
|-------------------|---------------------------|------------------|-------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| P1 | 0,000 | 0,589 | Valid |
| P2 | 0,000 | 0,650 | Valid |
| P3 | 0,000 | 0,512 | Valid |
| P4 | 0,000 | 0,650 | Valid |
| P5 | 0,000 | 0,627 | Valid |
| P6 | 0,000 | 0,589 | Valid |
| P7 | 0,000 | 0,495 | Valid |
| P8 | 0,000 | 0,428 | Valid |
| P9 | 0,000 | 0,531 | Valid |
| P10 | 0,000 | 0,611 | Valid |
| P11 | 0,000 | 0,734 | Valid |
| P12 | 0,000 | 0,485 | Valid |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| P13 | 0,000 | 0,645 | Valid |
| P14 | 0,001 | 0,401 | Valid |
| P15 | 0,001 | 0,394 | Valid |
| P16 | 0,001 | 0,409 | Valid |
| P17 | 0,004 | 0,349 | Valid |
| P18 | 0,000 | 0,498 | Valid |
| P19 | 0,000 | 0,455 | Valid |
| P20 | 0,000 | 0,469 | Valid |
| P21 | 0,001 | 0,392 | Valid |
| P22 | 0,000 | 0,589 | Valid |
| P23 | 0,000 | 0,650 | Valid |
| P24 | 0,013 | 0,308 | Valid |

Item dalam instrumen dikatakan valid atau tidak dengan membandingkan nilai probabilitas dengan taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan tabel 13 di atas, dari pernyataan 24 semuanya valid. Karena nilai probabilitas atau signifikansi seluruh item pernyataan $<0,05$. Hasil ini di peroleh melalui SPSS 20, dengan demikian penelitian ini menggunakan 24 item pernyataan variabel Y.

Kemudian instrumen yang sudah valid diuji kembali dengan menggunakan SPSS 20 untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, yang mana item-item yang termasuk dalam pengujian ini adalah item yang valid saja.

Adapun hasil uji instrumen dengan menggunakan SPSS 20 tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 14: Hasil Uji Reabilitas Motivasi Belajar Siswa

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,871 | 24 |

Berdasarkan tabel 14 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Sesuai dengan teori yang telah dijelaskan pada bab III, sebuah instrumen dinyatakan reliabel jika hasil *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel di atas adalah 0,871 dengan kriteria baik (memiliki konsistensi yang tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa $0,871 > 0,6$ sehingga instrumen yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20 dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikansi (*Asymp Sig 2-tailed*). Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas variabel X dan variabel Y dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 15: Hasil Perhitungan Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | X | Y |
|----------------------------------|-------------------|-------------------|
| N | 65 | 65 |
| Normal Parameters ^{a,b} | | |
| Mean | 87,60 | 104,23 |
| Std. Deviation | 9,033 | 9,095 |
| Most Extreme Differences | | |
| Absolute | ,114 | ,158 |
| Positive | ,054 | ,091 |
| Negative | -,114 | -,158 |
| Test Statistic | ,114 | ,158 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,068 ^c | ,200 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 15 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X sebesar 0,068, dan variabel Y sebesar 0,200, karena nilai signifikan Variabel X dan Variabel Y lebih besar dari 0,05 maka Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa terdistribusi dengan normal.

3. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan terdapat pengaruh atau tidak. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20 dengan metode *linearitas*. Untuk pengambilan keputusan apakah terdapat pengaruh atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikansi *linearitas*. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya terdapat pengaruh. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh.

Hasil perhitungan uji hipotesis variabel X dan variabel Y dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 16: Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 di Pekanbaru

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 1550,104 | 1 | 1550,104 | 26,087 | ,000 ^b |
| Residual | 3743,434 | 63 | 59,420 | | |
| Total | 5293,538 | 64 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Dengan menggunakan analisis Anova data ditemukan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dengan Y terdapat pengaruh. Dengan hipotesis yang mengatakan terdapat pengaruh penggunaan media visual

terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Tabel 17 : Besar Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 di Pekanbaru

| Model Summary | | | | |
|------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,541 ^a | ,293 | ,282 | 7,708 |
| a. Predictors: (Constant), X | | | | |
| b. Dependent Variable: Y | | | | |

Pada tabel 17 di atas, *Model Summary* di atas juga menampilkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,293. hal ini menunjukkan pengertian bahwa Motivasi Belajar Siswa (Y) dipengaruhi sebesar 29,3% oleh Penggunaan Media Visual (X), sedangkan sisanya $100\% - 29,3\% = 70,7\%$ dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 18: Interpretasi Koefisien Korelatif

| Interval Koefisiensi | Tingkat Pengaruh |
|----------------------|------------------|
| 0,80 – 1,00 | Sangat kuat |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,00 – 0,199 | Sangat rendah |

Sumber: Riduan dan Akdon, 2013 : 124

Nilai 0,293 pada tabel 18 interval koefisien terletak direntangan 0,20-0,399 dengan kriteria tingkat pengaruhnya rendah. Ini artinya tingkat Pengaruh Penggunaan Media Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa adalah rendah.

Tabel 19:Coefficients, hasil olahan SPSS 20,2019

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 56,502 | 9,394 | | 6,015 | ,000 |
| | X | ,545 | ,107 | ,541 | 5,108 | ,000 |

Dependent Variable: Y

Tabel 19 diatas, coefficients menampilkan nilai (constant) =56,502 dan B 0,545 (X) serta tingkat signifikasi sebesar 0,545 (X). Kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi sebagai berikut: $Y' = 56,502 + 0,545 X$ artinya nilai konstanta (a) adalah 56,502; ini dapat diartikan jika Penggunaan Media Visual adalah 0, maka Motivasi Belajar Siswa 56,502. Jika nilai koefisien regresi variabel Penggunaan Media Visual (b) bernilai positif yaitu 0,545; ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Penggunaan Media Visual sebesar 1,00, maka Motivasi Belajar Siswa juga akan meningkat sebesar 0,545.

D. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil uji asumsi dinyatakan bahwa data Pengaruh Penggunaan Media Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa terdistribusi dengan normal. Maka untuk menganalisis data penelitian digunakan statistik

uji One Sample Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa didalam Pembelajaran Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Dari hasil analisis diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima. Artinya ada pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Besarnya tingkat Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X dan XI di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru tersebut dapat dilihat probabilitas *nilai koefisien korelasi (R)* yaitu 0,541 atau 54,1% ini artinya terdapat pengaruh yang sedang antara Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII dan VIII di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,293 hal ini menunjukkan pengertian bahwa Motivasi Belajar Siswa (Y) dipengaruhi sebesar 29,3% oleh Penggunaan Media Visual (X) sedangkan sisanya $100\% - 29,3\% = 70,7\%$ dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII dan VIII di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Hal ini sejalan dengan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, maka hipotesis penelitian diterima. Besar tingkat Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII dan VIII di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Dapat dilihat nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,293, hal ini menunjukkan pengertian bahwa Motivasi Belajar Siswa (Y) dipengaruhi sebesar 29,3% oleh Penggunaan Media Visual (X), sedangkan sisanya $100\% - 29,3\% = 70,7\%$ dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Saran

Melalui penulisan skripsi ini peneliti mengajukan saran yang berhubungan dengan penggunaan media visual terhadap motivasi belajar siswa yaitu :

1. Guru

Guru mata pelajaran pendidikan agama Islam sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang bermacam-macam ketika menyampaikan suatu materi, hal ini dapat digunakan dengan perubahan baru dalam mengajar agar siswa lebih terkesan dalam menerima pelajaran sehingga tujuan pelajaran tercapai secara

maksimal. Guru mata pelajaran Agama Islam sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang akurat dan dapat menggunakan alat bantu media dalam proses pembelajaran agar siswa dapat lebih termotivasi dalam pelajaran. Guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam sebaiknya menjaga motivasi siswa dalam belajar mata pelajaran Agama supaya ilmu yang diterima dapat dipahami dengan baik.

2. Peneliti selanjutnya

Untuk lebih melengkapi data dan hasil yang lebih baik dari peneliti ini, yang berkenaan dengan penggunaan media visual. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti tentang pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik, pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa.



DAFTAR KEPERPUSTAKAAN

- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, PT grafindo Persada, Jakarta, 2005.
- Bugin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kencana, 2015.
- B. Uno, Hamzah, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2014.
- Dairi, Rizal, *Metodologi Penelitian*, Uir, Pekanbaru, 2010.
- Dimiyati dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Djaalil, *Psikologi Pendidikan*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2008.
- Hamdani , *Strategi Belajar Mengajar*, Pustaka Setia, 2011.
- Irham, Muhammad dkk, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, AR-Ruzz Media, 2016.
- Irianto, Agus, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*, Kencana Prenada Media, 2014.
- Munadi, Yudhi, *Media Pembelajaran*, Gaung Persada (GP) Press, Jakarta, 2008.
- Narbuko, Cholid, *Metodologi Penelitian*, PT Bumi Aksara, Jakarta 2013.
- Sardiman AM, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, PT Grafindo Persada, Jakarta, 2012.
- Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*, Usaha Nasional, Surabaya, 1993.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, 2008.

Taher, Thahroni, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, PT Raja Grafindo Persada, Raja Wali pers, 2013.

Jurnal

Najmi Hayati dkk, 2015, Kemampuan Mengelola Interaksi Edukatif Guru Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Al-hikmah*, Vol. 12, no. 2

Ali Noer dkk, 2016, Pengaruh Pengetahuan Berjilbab dan Perilaku Keagamaan Terhadap Motivasi Berjilbab Mahasiswi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Riau (UIR), *Jurnal Al-Thariqah*, Vol. 1, no. 2

As'adut Tabi'in, 2016, Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada MTsn Pekan Heran Indragri Hulu, *Jurnal Al-Thariqah*, Vol. 1, no. 2

Devi Arisanti dan Mhd. Subhan, 2018, Pengaruh penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru, *Jurnal Al-Thariqah*, Vol. 3, no. 2

Devi Arisanti dan Mhd. Subhan, 2018, Pengaruh penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru, *Jurnal Al-Thariqah*, Vol. 3, no. 2

Skripsi

Rahmona Dewi, 2017, Hubungan Metode Unit Teaching Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Puti Manfaat Desa Aliantan Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu, *Skripsi*, Universitas Islam Riau, Riau.

Siti Mutmainah, 2017, Hubungan Metode Unit Teaching Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Puti Manfaat Desa Aliantan Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hilir, *Skripsi*, Universitas Islam Riau, Riau.

Yurmaili, 2017, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Siswa Mengikuti Dzuhur Berjama'ah Di MTs N Bukit Raya Pekanbaru, *Skripsi*, Universitas Islam Riau, Riau.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau